

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah negara yang berdasar atas hukum serta bukan negara atas kekuasaan, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 1 ayat (3) UUD 1945¹.

Oleh sebab itu, hukum wajib dianggap sebagai yang tertinggi. Semua aktivitas wajib mematuhi aturan hukum tanpa pengecualian. Hukum terdiri dari serangkaian peraturan perilaku yang berlaku di suatu wilayah tertentu, yang mengatur kehidupan bersama masyarakat di wilayah itu, serta penerapannya bisa dipaksakan oleh pemerintahan melalui pemberian sanksi tertentu kepada mereka yang melanggar. Penegakan hukum bisa berjalan dengan normal serta damai, namun pelanggaran hukum juga bisa terjadi, sehingga hukum wajib ditegakkan. Tingginya kebutuhan guna memenuhi serta mempertahankan hidup membuat sebagian masyarakat menentukan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara-cara yang tidak sama dengan norma serta aturan hukum yang berlaku.²

Sebagai Negara hukum tentu mengandung tiga nilai identitas yaitu Asas kepastian hukum, Asas keadilan hukum serta Asas kemanfaatan hukum³. Dari ketiga asas ini yang nantinya berperan penting dalam penegakan sebuah hukum

¹ Made Hendra Wijaya, *Karakteristik konsep negara hukum pancasila, dalam jurnal advokasi vol. 5 No 2 september 2015. Hlm, 205-206*

² A. Hamid S. Attamimi *Seperti yang dikutip Siswanto Sonamo (2008:42) menyangkut penegakan hukum*

³ *Gustav Radbruch, hukum wajib mengandung tiga identitas: Asas kepastian hukum, asas keadilan hukum serta asas kemanfaatan hukum*

guna mencerminkan bahwasannyasanya Negara ialah Negara hukum yang dimana setiap orang nantinya mendapatkan perlindungan hukum sebagaimana yang sudah ditegaskan dalam asas equality before the law dalam pasal 27 ayat (1) UUD 1945 menegaskan semua warga Negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum. Walaupun Negara Kesatuan Republic Indonesia adalah Negara hukum yang mengikat setiap warga Negara guna mengatur kehidupan warga Negara, menciptakan ketertiban serta kenyamanan serta terjaminnya perlindungan hak asasi setiap manusia⁴.

Sesuai peristiwa, fakta kasus korban pembunuhan yang mayatnya dalam keadaan hangus terbakar ditemukan dalam Selasa, (02/08/2022) di Kali Liliba, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, mayat terbakar itu pertama kali ditemukan oleh seorang anak Sekolah Dasar yang bernama Riyan, lalu Riyan bergerak ke rumah warga sekitaran tempat kejadian peristiwa guna melaporkan penemuan mayat terbakar, kemudian Kanisius Ngambu selaku ketua RT/45, Kelurahan Liliba, Kota Kupang langsung melanjutkan laporan kepada pihak Kepolisian Polresta Kupang Kota.⁵

Pihak Dokter Forensik melakukan visum serta autopsi berupa pemeriksaan luar serta dalam serta tes DNA kepada jenazah itu agar bisa menemukan identitas korban serta juga bisa menjadi bahan penyelidikan guna menemukan pelaku dari dugaan kasus tindak pidana pembunuhan itu. Namun, berjalannya waktu pihak Kepolisian Polresta Kupang Kota belum mendapat

⁴ Mia Amiati, *Kesetaraan prinsip sebelum hukum dalam proses penegakan hukum pidana, oleh kejadi jatim*, 06/07/2022

⁵ <https://www.Pos-Kupang.Com> (Penemuan mayat terbakar tanpa identitas dikali liliba), 02 agustus 2022

karabat ataupun laporan dari keluarga jenazah itu yang merasa hilangnya seorang anak walaupun pihak kepolisian sudah menyebarkan informasi diberbagai media berhubungan dengan jenazah itu yang ditemukan terbakar di Kali Liliba tanpa identitas, sehingga dalam tanggal sabtu, 06 agustus 2022, pihak Kepolisian Polresta Kupang Kota memutuskan guna melakukan penguburan kepada jenazah dipemakaman umum (TPU) Fatukoa, Kota Kupang, NTT.⁶

Berdasarkan hasil visum serta autopsi yang dilakukan oleh tim Dokter Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang dalam tanggal 3 Agustus 2022, jenazah mengalami luka bakar seluas 100 persen dengan derajat luka bakar I - II (hanya sampai dalam lapisan kulit). Tim dokter memastikan bahwasannyasanya jenazah itu ialah seorang laki-laki dewasa tanpa identitas dengan tinggi badan 167 sentimeter. Terdapat sejumlah memar dalam kepala korban, serta kaki serta tangan dalam keadaan hangus. Penyebab pasti kematian korban ialah luka bakar yang meliputi seluruh tubuh dengan luas 100 persen serta derajat I - II, ditambah dengan keracunan karbon monoksida (CO). Selain identitas jenazah yang terbakar di Kali Liliba yang sudah diungkapkan berdasarkan hasil autopsi, tim Dokter Forensik juga menyatakan bahwasannyasanya korban mengalami kekerasan serta dibakar dalam keadaan masih hidup.⁷

Berjalannya waktu kurang lebih selama tiga minggu kemudian ternyata ada orang tua yakni Bertolomeus Radu Bani serta Maria Muda Kaka, beralamat

⁶ <https://www.Victorynews.id> (Penguburan Jenazah Dipemakaman Umum (TPU), Fatukoa, Kec Maulafa, Kota Kupang, 06 agustus 2022

⁷ Sumber: Kupang, <https://www.Victorynewy.id>, kepolisian polresta kupang kota mengungkap hasil autopsy sama hasil aktivitas tim dokter forensic, selasa, 15 november 2022

di Kampung Homba Karipit, Desa Homba Karipit, Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya yang merasa hilangnya seorang anak yakni Sebastian Bokol, orang tua dari Sebastian Bokol merasa hilang kabar (komunikasi lewat telepon) sejak tanggal 02 agustus 2022 1.18 dini hari, Sebastian Bokol terakhir kali menelpon nomor handphone adiknya yang bernama Rival sebanyak 3 kali, namun saat diterima, namun tidak ada suara. serta setelah itu, nomor Sebastian Bokol saat dihubungi terus oleh keluarganya sudah tidak aktif lagi.⁸ Maka mulai itulah orang tua Sebastian Bokol bersama keluarga mencoba mencari Sebastian Bokol dengan meminta teman-temannya yang ada dikupang guna membantu mencari keberadaan Sebastian Bokol. Setelah hampir dua minggu lamanya mencari keberadaan Sebastian Bokol tidak ditemukan pula hingga teman-teman serta keluarga yang ada di kupang menelpon orang tua Sebastian Bokol yang bernama Bapak, Bertolomeus Radu Bani guna minta izin agar informasi hilangnya anaknya di posting ke sosial media serta Bapak, Bertolomeus Radu Bani Mengijinkannya.

Setelah diposting, orang tua Sebastian Bokol didatangi salah satu anggota Polres SBD guna memperoleh data serta keterangan anaknya yang hilang. Lalu kemudian, pihak kepolisian memberi ciri-ciri fisik dari jenazah tanpa identitas yang ditemukan terbakar di Kali Liliba dalam tanggal 02 agustus 2022, serta pihak keluarga merasa ada kesamaan diantara Sebastian Bokol dengan jenazah tanpa identitas diantara lain tanda dalam gigi, tahi lalat dalam

⁸ <https://kupang.tribunnews.com.Pos-Kupang.Com> “orang tua yang merasa hilangnya seorang anak bernama Sebastian bokol” sejak 02 agustus 2022, putus komunikasi lewat media (telepon)

bagian bawah bibir, bentuk hidung serta bentuk wajahnya sangat mirip, sehingga keluarga merasa yakin bahwasannyasanya jenazah itu yang ditemukan dalam keadaan hangus terbakar di Kali Liliba ialah anak mereka Sebastian Bokol yang hilang serta belum ditemukan.⁹

Pada tanggal 24 september 2022, pihak keluarga mendapatkan informasi dari pihak Kepolisian Polresta Kupang Kota guna memperoleh biodata sekaligus datang ke Mapolresta Kupang Kota guna pemeriksaan lebih lanjut mengenai temuan jenazah itu.¹⁰ Lalu kemudian, dalam tanggal rabu, 05 oktober 2022 pukul 13.30 wita orang tua Sebastian Bokol bersama beberapa keluarga datang di Polresta Kupang Kota, serta orang tua Sebastian Bokol langsung diperiksa dengan intensif oleh Kepolisian Polresta Kupang Kota, dalam laporan orang tua Sebastian Bokol disebutkan bahwasannyasanya anak mereka hilang kontak dengan keluarga sejak tanggal 02 agustus 2022 serta Sebastian Bokol ada kesamaan dengan jenazah yang ditemukan terbakar di Kali Liliba dalam tanggal 02 agustus 2022, diantara lain kesamaan dalam gigi, tahi lalat dibawah bibirnya serta wajahnya yang sangat mirip dengan Sebastian Bokol anak mereka.¹¹ Setelah selesai memberi keterangan kepada penyidik, orang tua Sebastian Bokol diantar oleh tim penyidik Satreskrim Polresta

⁹ <https://kupang.tribunnews.com.Pos-Kupang.Com> “Orang Tua Sebastian Bokol, “didatangi salah satu anggota Kepolisian Polres SBD guna memperoleh data serta keterangan terkait hilangnya Sebastian bokol”

¹⁰ <https://www.Victorynews.id> (pihak keluarga mendapatkan informasi dari Kepolisian Polresta Kupang Kota guna datang memperoleh biodata sekaligus pemeriksaan), 24 september 2022

¹¹ *ibid*

Kupang Kota Menuju Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang guna melakukan pengambilan sampel DNA.¹²

Pada tanggal rabu, 09 november 2022, sudah keluar hasil tes DNA, Kapolresta Kupang Kota Kombes Pol Rishian Krisna Budhiaswanto menjelaskan bahwasannyasanya hasil tes DNA identic sama dengan orang tua Sebastian Bokol. sama dengan hasil tes DNA itu sudah dipastikan bahwasannyasanya jenazah terbakar yang ditemukan di Kali Liliba dalam tanggal 02 agustus 2022 ialah Sebastian Bokol anak dari kedua orang tua yakni Ibu, Maria Muda Kaka serta Bapak, Bertolomeus Radu Bani Warga Kampung Homba Karipit, Desa Homba Karipit, Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya.¹³

Pihak kepolisian polresta kupang kota dalam melakukan serangkaian aktivitas penyelidikan guna mencari serta menemukan bahan bukti agar bisa memastikan sebuah peristiwa jenazah terbakar dikali liliba sebagai peristiwa pidana ataupun tidak. Tentu pihak kepolisian mengalami hambatan ataupun kesulitan guna memastikan bahwasannyasanya peristiwa jenazah terbakar yang ditemukan apakah peristiwa pidana ataupun tidak, dikarenakan dalam saat pihak kepolisian melakukan olah tempat kejadian (TKP) tidak ada indikasi mengenai bahan bukti serta tidak ada barang bukti yang di temukan oleh pihak kepolisian. Sehingga pihak kepolisian mengalami kesulitan guna memastikan bahwasannyasanya korban jenazah terbakar adalah peristiwa pidana ataupun

¹² <https://www.merdeka.com>, "Tim Dokter Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang melakukan pengambilan sampel DNA kepada orang tua Sebastian Bokol"

¹³ <https://www.victorynews.id/kupang>, "Kapolresta Kupang Kota Kombes Pol Rishian Krisna Budhiaswanto menjelaskan hasil tes DNA", Rabu, 09 november 2022

tidak. sama hasil olah TKP bahwasannyasanya korban jenazah terbakar yang ditemukan dikali liliba diketahui bahwasannyasanya kejadian yang menyebabkan meninggalnya korban tidak ada saksi mata ataupun saksi langsung yang menyaksikan insiden itu. serta jenazah terbakar adalah korban tanpa identitas yang ditemukan oleh warga sekitar TKP serta dilanjutkan pengamanan jenazah oleh pihak kepolisian polresta kupang kota.¹⁴

Tim penyelidik Polresta Kupang Kota selama ini sudah bekerja keras guna melakukan aktivitas penyelidikan kepada beberapa saksi yang diduga terlibat dalam pembunuhan Sebastian Bokol, bahkan tim penyelidik Polresta Kupang Kota menyebar ada yang ke SBD serta ada yang ke Bali guna melanjutkan aktivitas penyelidikan sebab ada oknum yang diduga terlibat dalam kasus Sebastian Bokol namun hasil aktivitas penyelidikan dari beberapa saksi yang diduga terlibat sama sekali tidak ada hasil yang menunjukkan sebagai bahan bukti.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan fakta adanya kasus tindak pidana pembunuhan, atas nama korban ialah Sebastian Bokol, yang jenazahnya ditemukan dalam keadaan terbakar di Kali Liliba, Kota Kupang, NTT, serta kasus ini sudah cukup lama dari tanggal 02 agustus 2022 hingga dalam saat ini masuk dalam tahun 2024 . namun belum ada titik terang dalam mengungkapkan kasus itu oleh Kepolisian Polresta Kupang Kota. Oleh sebab itu calon peneliti ingin meneliti kasus ini guna mengetahui hambatan hambatan penyelidikan

¹⁴ *TB News, Humas Polresta Kupang Kota, penemuan jenazah terbakar dikali liliba tanpa identitas*

¹⁵ <https://www.korantimor.com>, *Kapolresta Kupang Kota, serius menangani kasus Sebastian Bokol*

oleh Kepolisian Polresta Kupang Kota kepada kasus tindak pidana pembunuhan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka calon peneliti memperoleh judul **“Hambatan Hambatan Penyelidikan Kepada Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Pembunuhan Sebastian Bokol (Studi Kasus Polresta Kupang Kota)”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan persoalan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah yang menjadi hambatan dalam penyelidikan kepada kasus tindak pidana pembunuhan Sebastian Bokol?
2. Bagaimanakah upaya oleh aparat Kepolisian Polresta Kupang Kota dalam mengatasi hambatan hambatan penyelidikan kepada kasus tindak pidana pembunuhan Sebastian Bokol?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hambatan dalam penyelidikan kepada pengungkapan kasus tindak pidana pembunuhan Sebastian Bokol.
2. Untuk mengetahui upaya oleh aparat Kepolisian Polresta Kupang Kota dalam mengatasi hambatan-hambatan penyelidikan kepada kasus tindak pidana pembunuhan Sebastian Bokol.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberi referensi hukum tambahan yang bisa dijadikan acuan guna penelitian di masa depan dalam bidang yang relevan, dengan cakupan yang lebih jelas serta mendalam.
2. Memberi informasi dalam perkembangan ilmu hukum dalam umumnya serta dalam khususnya yang berhubungan dengan tindak pidana pembunuhan.